

**PENGEMBANGAN SKALA POTENSI PERILAKU *BULLYING*  
SISWA SMA BERBASIS WEB**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Selvi Artha**

**NIM: 06071382025078**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2024**

**PENGEMBANGAN SKALA POTENSI PERILAKU *BULLYING*  
SISWA SMA BERBASIS WEB**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Selvi Artha**

**NIM: 06071382025078**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

**Mengesahkan :**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi**

**Pembimbing**



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd**  
**NIP. 199301252019032017**



**Dr. Yosef, M.A**  
**NIP. 196203231988031005**



**PENGEMBANGAN SKALA POTENSI PERILAKU *BULLYING*  
SISWA SMA BERBASIS WEB**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Selvi Artha**

**NIM: 06071382025078**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

**Telah diujikan dan lulus pada :**

**Hari : Rabu**

**Tanggal : 17 Juli 2024**

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dr. Yosef, M.A
2. Anggota : Silvia AR, S.Pd., M.Pd.

(  )  
(  )

**Indralaya, 19 Juli 2024**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi**





**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd  
NIP. 199301252019032017**

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Selvi Artha

Nim : 06071382025078

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Skala Potensi Perilaku *Bullying* Siswa SMA Berbasis Web” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 19 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Selvi Artha

NIM. 06071382025078

## PRAKATA

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas berkat Rahmat, hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Skala Potensi Perilaku *Bullying* Siswa SMA Berbasis Web”, disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

Melalui tulisan ini, saya menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, materi, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Terima kasih untuk Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, untuk Bapak Dr. Yosef, M.A. selaku dosen pembimbing saya dalam pembuatan skripsi ini saya ucapkan terima kasih banyak karna telah memberikan ilmu dan waktunya dalam proses penyelesaian skripsi ini, serta Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling. Kemudian tidak lupa saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling dan teman-teman seperjuangan angkatan 2020.

Akhir kata penulis menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, karena penulis mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Indralaya, 19 Juli 2024  
Yang membuat pernyataan

Selvi Artha  
NIM: 06071382025078

### HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis haturkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Karena berkat Rahmat, hidayah dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta yaitu Ayah Mulyadi dan Ibu Lisma Jaya terima kasih karna selalu mengusahakan pendidikan anak-anakmu, terima kasih karna selalu mendoakan setiap saat dan memberikan dukungan baik tenaga maupun material, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi dengan tepat waktunya.
2. Kepada saudari perempuan dan saudara laki-laki saya Arthalya Ramadhanni, Novita Artha, dan Muhammad Artha Gandhi yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada saya.
3. Dosen pembimbing saya yaitu Bapak Dr. Yosef, M.A. yang senantiasa memberikan bimbingan, saran, dukungan, ilmu serta meluangkan waktunya untuk membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya yang senantiasa mendidik, membimbing, mengarahkan dan membagi pengetahuan serta pengalaman dari awal kuliah sampai saat ini.
5. Kepada admin program studi yang sudah membantu saya dalam seluruh proses administrasi selama perkuliahan ini.
6. Terima kasih kepada teman-teman saya, Jihan Kusuma Wardani, Melly Selvia yang sudah seperti keluarga saya. Terima kasih karna sudah menjadi tempat saya dalam mencurahkan kejenuhan, mengajak saya main ditengah kejenuhan mengerjakan skripsi dan memberikan saran kepada saya dalam proses skripsi ini.
7. Kepada Juwita Dian Sari, Ayu WD dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih karena selalu mendukung dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam menjalankan semua proses ini dan terima kasih karena sudah menjadi teman terbaik.

8. Terima kasih untuk semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, namun sudah menyempatkan waktunya untuk memberikan semangat dan motivasi untuk saya.
9. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri yaitu Selvi Artha, terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih sudah selalu berusaha menjadi yang terbaik walaupun terkadang apa yang diinginkan tidak tercapai, terima kasih sudah selalu mencoba bangkit ketika terluka, terima kasih untuk semua hal-hal yang tidak bisa diceritakan, terima kasih sudah memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di rayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, dan apapun kekurangan dan kelebihanmu, mari rayakan diri sendiri.

**MOTTO**

“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam-pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya”.

(Q.S Yasin: 40)

“Selalu ada harga dalam proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kamu investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau inginkan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritaka.”

(Boy Candra)

“Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya peroses itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit.”



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>1.3. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>5</b>
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2. Manfaat Praktis.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
<b>2.1. Bullying .....</b>	<b>7</b>
2.1.1. Pengertian <i>Bullying</i> .....	7
2.1.2. Aspek-Aspek <i>Bullying</i> .....	9
2.1.3. Jenis-jenis Perilaku <i>Bullying</i> .....	9
2.1.4. Faktor Penyebab Perilaku <i>Bullying</i> .....	11
2.1.5. Dampak Perilaku <i>Bullying</i> .....	12
2.1.6. Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Perilaku <i>Bullying</i> .....	12
2.1.7. Pengukuran Perilaku <i>Bullying</i> .....	13
2.1.8. Cara Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> .....	13
2.1.9. Peran Guru BK Untuk Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> .....	14

<b>2.2. Pengembangan Instrumen Untuk Mengukur Perilaku <i>Bullying</i>.....</b>	<b>15</b>
2.2.1. Jenis-jenis Instrumen Untuk Mengukur Perilaku <i>Bullying</i> .....	15
2.2.2. Pemenuhan Persyaratan Instrumen.....	16
2.2.3. Model Atau Prosedur Pengembangan .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
<b>3.1. Metode Penelitian .....</b>	<b>18</b>
<b>3.2. Prosedur Penelitian .....</b>	<b>18</b>
<b>3.3. Partisipan Penelitian .....</b>	<b>22</b>
<b>3.4. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian.....</b>	<b>23</b>
<b>3.5. Definisi Operasional.....</b>	<b>23</b>
<b>3.6. Instrumen Penelitian.....</b>	<b>24</b>
3.6.1. Instrumen Assesmen Kebutuhan .....	24
3.6.2 Instrumen Validasi Konten.....	25
3.6.3 Instrumen Uji Kepraktisan .....	26
<b>3.7. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>27</b>
1.7.1. Hasil analisis kebutuhan dan wawancara .....	27
1.7.2. Hasil <i>expert review</i> .....	27
1.7.3. Hasil <i>Pilot Test</i> .....	28
1.7.4. Hasil <i>main test</i> .....	30
1.7.5 Uji Kepratisan.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian .....</b>	<b>33</b>
4.1.2. Hasil Validasi .....	43
4.1.3. Hasil <i>Pilot Test</i> .....	52
4.1.4. Hasil <i>Main Test</i> .....	60
<b>4.2 Pembahasan .....</b>	<b>62</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>65</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>65</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Skala dan Skala Berbasis Web .....	19
Tabel 2. Penyajian Deskripsi Partisipan .....	23
Tabel 3. Deskripsi Instrumen Penelitian .....	24
Tabel 4. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur .....	24
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Validasi Konten Skala oleh Validator .....	25
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen untuk Mengukur Kepraktisan Skala Pada Siswa....	26
Tabel 7. Kriteria Reliabilitas .....	30
Tabel 8. Kategori Validitas Butir Soal .....	31
Tabel 9. Kategori Koefisien Reliabilitas .....	32
Tabel 10. Kriteria Praktikalitas Nilai Kepraktisan .....	32
Tabel 11. Hasil Wawancara Guru BK SMA Negeri 1 Indralaya Utara .....	33
Tabel 12. Hasil Wawancara Guru BK SMA Negeri 1 Indralaya Selatan.....	34
Tabel 13. Kisi-Kisi Instrumen Potensi Perilaku Bullying .....	35
Tabel 14. Penulisan Format Respon.....	37
Tabel 15. Skala Konvensional Potensi Perilaku Bullying.....	38
Tabel 16. Langkah-langkah Penggunaan Skala Bebasis Web.....	40
Tabel 17. Data Hasil CVI Penilaian Validator .....	43
Tabel 18. Hasil Validasi Konten Skala.....	45
Tabel 19. Kriteria Validasi Skala .....	46
Tabel 20. Saran dan Masukan Ahli Validasi Konten .....	47
Tabel 21. Kisi-kisi Skala Likert Potensi Perilaku Bullying (Setelah Revisi).....	48
Tabel 22. Hasil Uji Validitas Pilot Test.....	52
Tabel 23. Hasil Uji Reliabilitas .....	55
Tabel 24. Hasil Uji Validitas Main Test.....	56
Tabel 25. Hasil Uji Validitas Aspek Verbal.....	57
Tabel 26. Hasil Uji Validitas Aspek Nonverbal.....	57
Tabel 27. Hasil Uji Validitas Aspek Fisik.....	58
Tabel 28. Hasil Uji Validitas Main Test Antar Skor Total Aspek .....	58
Tabel 29. Perbandingan Nilai Validasi Pilot dan Main Test.....	59
Tabel 30. Hasil Uji Reliabilitas Main Test.....	60
Tabel 31. Perbandingan Hasil Reliabilitas .....	60

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Usulan Judul Skripsi .....	70
Lampiran 2. Lembar Pengesahan Proposal .....	71
Lampiran 3. SK Pembimbing .....	72
Lampiran 4. SK Penelitian .....	74
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Palembang .....	75
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian di SMA Negeri 1 Indralaya Utara .....	76
Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan .....	77
Lampiran 8. Uji Validasi Konten dan Konstruk oleh Ahli .....	78
Lampiran 9. Uji Kepraktisan Skala Berbasis Web .....	91
Lampiran 10. Hasil Tabulasi Uji Validasi Konten oleh Ahli .....	96
Lampiran 11. Hasil Uji Validasi Pada Tahap Uji Coba Pilot Test .....	98
Lampiran 12. Hasil Uji Reliabilitas Pada Tahap Uji Coba Pilot Test .....	99
Lampiran 13. Hasil Uji Validasi Pada Tes Akhir/Main Test .....	100
Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitas Pada Tes Akhir/Main Test .....	101
Lampiran 15. Tampilan Skala Berbasis Web .....	102
Lampiran 16. Tampilan Skala Manual .....	107
Lampiran 17. Instrumen Wawancara Tidak Terstruktur .....	118
Lampiran 18. Dokumentasi .....	120
Lampiran 19. Lembar Persetujuan Review .....	121
Lampiran 20. SK UAP .....	125
Lampiran 21. Buku Bimbingan .....	128
Lampiran 22. Hasil Turnitin .....	129

### ABSTRAK

*Bullying* adalah suatu fenomena serius yang dapat berdampak negatif pada siswa dilihat dari secara psikologis maupun sosial. *Bullying* dapat menghambat proses perkembangan anak dan menyebabkan anak tidak bisa berinteraksi dengan baik dilingkungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan skala berbasis web untuk mengukur potensi perilaku *bullying* pada siswa SMA yang validitas, reliabilitas dan praktikalitas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research Development*). Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA sebanyak 32 siswa untuk pilot test dan 184 siswa yang dilibatkan untuk main test yang dipilih secara random dari dua sekolah. Berdasarkan hasil penelitian terdapat sebanyak 23 item pernyataan yang dinyatakan valid dari 24 total keseluruhan item yang diujikan. Diperoleh tingkat reliabilitas skala berbasis web adalah 0,935 yang termasuk kategori tinggi dan hasil uji kepraktisan diperoleh 86% termasuk kedalam kategori sangat praktis sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan alat ukur potensi perilaku *bullying* oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah.

**Kata Kunci:** Skala, Potensi Perilaku, *Bullying*

**ABSTRACT**

*Bullying is a serious phenomenon that can have a negative impact on students psychologically and socially. Bullying can hinder the child's development process and cause the child to not be able to interact well in the social environment. This study aims to develop and validate a web-based scale to measure potential bullying behavior in high school students. The research method used in this research is development research (Research Development). The subjects in this study were high school X grade students as many as 32 students for the pilot test and 184 students involved for the main test who were randomly selected from two schools. Based on the results of the study, there were 23 statement items that were declared valid out of 24 total items tested. The reliability level of the web-based scale is 0.935 which is included in the high category and the results of the practicality test obtained 86% are included in the very practical category so that it can be used as one of the options for measuring potential bullying behavior by guidance and counseling teachers in schools.*

**Keywords:** *Scale, Potential Behavior, Bullying*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

*Bullying* di sekolah merujuk pada tindakan kekerasan yang dilakukan oleh siswa kepada siswa lain secara berulang, dengan tujuan untuk menyakiti secara fisik atau psikis. Menurut Schott, *bullying* adalah tindakan agresif, baik fisik maupun verbal, yang terjadi berulang kali, dengan adanya perbedaan kekuatan antara pelaku dan korban (Schott, 2014). Sementara menurut Komisi Nasional Perlindungan Anak, *bullying* adalah bentuk kekerasan fisik dan psikologis yang berlangsung dalam jangka waktu lama, dilakukan oleh individu atau kelompok terhadap individu yang tidak mampu mempertahankan diri, sering kali menyebabkan trauma, depresi, dan rasa tidak berdaya (Kompasiana, 2010).

Berdasarkan data dari penelitian sebelumnya oleh Yasmin Nadhifa (2018), sebuah laporan pada tahun 2013 menunjukkan bahwa bentuk *bullying* yang dominan adalah verbal, seperti celaan, ejekan, atau panggilan yang merendahkan, mencapai sekitar 38-41,7%. Sementara itu, bentuk fisik menduduki peringkat kedua, meliputi tendangan, pukulan, dan tamparan, dengan angka sekitar 19,2-26,9%. Survei lain yang dilakukan pada sejumlah pelajar di kota-kota besar Indonesia mengungkapkan bahwa sekitar 18,9-49% mengalami *bullying* verbal di sekolah, sedangkan *bullying* fisik mencapai sekitar 15,2-35,6%. Mayoritas responden menyatakan bahwa pelaku *bullying* di sekolah adalah orangtua, pendidik, dan teman mereka sendiri (Kompasiana, 2014). Pada tahun 2015, terdapat 79 kasus anak sebagai pelaku *bullying*, sedangkan pada tahun 2014 terdapat 67 kasus *bullying* (KPAI, 2015).

Data yang dirilis oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tanggal 15 Februari 2016 baru-baru ini mengungkapkan adanya 1.844 kasus kekerasan terhadap anak sejak awal tahun ini. Wakil Ketua KPAI, Susanto, menyatakan bahwa meskipun jumlah korban yang teridentifikasi mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2014 dan 2015, namun

jumlah anak yang menjadi pelaku kekerasan atau *bullying* mengalami peningkatan. Ia juga menambahkan bahwa kekerasan fisik menjadi jenis kekerasan yang paling umum, diikuti oleh kekerasan verbal dan *cyber bullying* (KPAI, 2016).

Menurut Plt Asisten Deputi Pemenuhan Hak Anak atas Kesehatan dan Pendidikan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA), Anggin Nuzula Rahma, data dari KPAI mulai dari tahun 2011 hingga 2019 mencatat bahwa terdapat 574 anak laki-laki dan 425 anak perempuan yang menjadi korban *bullying* di sekolah, sementara 440 anak laki-laki dan 326 anak perempuan menjadi pelaku *bullying* di sekolah. Pada tahun 2021, setidaknya terdapat 17 kasus perundungan yang terjadi di berbagai jenjang pendidikan.

Sejiwa (Zakiyah, dkk 2017) *bullying* telah menjadi istilah yang akrab di masyarakat Indonesia. *Bullying* merujuk pada penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis, sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tidak berdaya. Pelaku *bullying* biasanya disebut sebagai *bully*, dan tindakan ini tidak memandang gender atau usia. *Bullying* sering terjadi di lingkungan sekolah dan dilakukan oleh para remaja.

*Bullying*, yang telah menjadi familiar di kalangan masyarakat Indonesia, merujuk pada penggunaan kekuasaan untuk menyakiti individu atau sekelompok orang, baik secara verbal, fisik, maupun psikologis, sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tidak berdaya. Pelaku *bullying* sering disebut sebagai *bully*, dan tindakan ini tidak memandang gender atau usia, bahkan sering terjadi di lingkungan sekolah yang dilakukan oleh remaja.

Dampak dari perilaku ini sangat beragam. Remaja yang menjadi korban *bullying* berisiko lebih tinggi mengalami berbagai masalah kesehatan, baik fisik maupun mental. Mereka mungkin mengalami masalah



mental seperti depresi, kecemasan, dan gangguan tidur yang dapat berlanjut hingga masa dewasa, serta keluhan fisik seperti sakit kepala, perut kembung, dan tegang otot. Mereka juga mungkin merasa tidak aman saat berada di lingkungan sekolah dan mengalami penurunan semangat belajar serta prestasi akademis.

Contoh kasus terjadi pada seorang siswa sekolah dasar di Ohio tewas akibat gantung diri dengan menggunakan dasi setelah mengalami perundungan dari teman sekolahnya. Bocah berusia 8 tahun tersebut menjadi korban *bullying* secara fisik, sering kali mendapat pukulan dari teman-temannya di sekolah. Contoh lainnya berasal dari Texas, di mana seorang remaja perempuan nekat menembak dirinya sendiri hingga tewas setelah merasa dihujat secara brutal di media sosial.

Zakiah, dkk (2017) Dalam kasus yang cukup langka, anak-anak korban *bullying* mungkin akan menunjukkan sifat kekerasan. Seperti yang dialami seorang remaja 15 tahun di Denpasar, Bali, yang tega membunuh temannya sendiri karena dendamnya kepada korban. Pelaku mengaku kerap menjadi target *bullying* korban sejak kelas satu SMP. Akibat perbuatannya, pelaku yang masih di bawah umur ini dijerat dengan Pasal 80 ayat 3 Undang-undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, serta KUHP Pasal 340, 338, dan 351. Kasus ini membawa kepada penjelasan bahwa masyarakat khususnya harus lebih paham mengenai *bullying*. Apa yang menyebabkan remaja melakukan *bullying*, apa dampak bagi pelaku, korban, dan saksi, bagaimana bentuk-bentuk tindakan *bullying*, dan bagaimana cara mencegah dan memberhentikan tindakan penindasan ini.

*Bullying* terjadi dalam berbagai bentuk perilaku. Menurut Coloroso (Zakiah, dkk 2017), ada tiga kategori *bullying*, yaitu: pertama, *bullying* fisik, yang merupakan bentuk yang paling terlihat dan dikenali, meskipun jumlah insiden fisik ini kurang dari sepertiga dari keseluruhan kasus *bullying* yang dilaporkan oleh siswa. Kedua, *bullying* verbal, merupakan bentuk intimidasi yang umum terjadi baik pada anak perempuan maupun

laki-laki, karena pelecehan verbal dapat dilakukan secara tersembunyi di depan orang dewasa dan teman tanpa terdeteksi. Ketiga, *bullying* rasional, adalah perilaku yang secara sistematis menurunkan harga diri korban melalui pengabaian, pengucilan, atau penghindaran. Dan yang terakhir, *cyberbullying*, merupakan bentuk *bullying* yang muncul baru-baru ini seiring dengan perkembangan teknologi, internet, dan jejaring sosial yang semakin canggih.

Korban *bullying* sering mengalami ketakutan untuk sekolah dan tidak percaya diri serta menjadi tidak nyaman dan tidak bahagia. Sehingga dampaknya akan mempengaruhi kehidupan korban *bullying* dimasa depan. Hal ini sangat menyedihkan, mengingat anak-anak seharusnya mendapatkan keamanan dan kenyamanan di lingkungan bermainnya. Dalam Undang-undang Perlindungan Anak No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi, secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

Menurut Sullivan, dkk (Yasmin Nadhifa, 2018), *bullying* memiliki dampak yang signifikan terhadap individu, termasuk gangguan psikologis seperti kecemasan dan gugup, kesulitan dalam berfungsi secara normal saat dewasa, perilaku agresif dan terkadang kriminal, serta pengalaman stres, depresi, balas dendam, rasa malu, dan ancaman. Selain itu, korban *bullying* juga cenderung menggunakan narkoba dan alkohol, merasa benci terhadap lingkungan sosialnya, merasa tidak aman dan tidak berharga, bahkan mungkin memiliki pikiran untuk bunuh diri.

Perlu dilakukan pengembangan instrumen untuk mengukur potensi perilaku *bullying* pada siswa SMA. Dalam penelitian sebelumnya oleh Yasmin Nadhifa (2018), beberapa instrumen telah dikemukakan, antara lain: Pertama, *Olweus Bully/Victim Questionnaire (OBVQ)* yang dikembangkan oleh Gonçalves et al. (2016) berdasarkan teori Olweus,

dengan 46 item yang masing-masing menggambarkan perilaku yang berbeda. Kedua, *Multidimensional Peer-Victimization Scale* (MVP) dikembangkan oleh Mynard dan Joseph (2000), terdiri dari 45 item dengan empat subskala: penyerangan fisik, penyerangan verbal, manipulasi perilaku sosial, dan merusak barang milik korban. Namun, alat untuk mengukur potensi perilaku *bullying* masih belum tersedia, sehingga perlu adanya pengembangan instrumen khusus untuk tujuan tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas dan karena belum terdapat skala untuk mengukur potensi perilaku *bullying* maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana cara mengembangkan skala berbasis web yang valid, reliabel, dan praktis untuk mengukur potensi perilaku *bullying* pada siswa SMA?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk menghasilkan serta mengembangkan alat berupa skala berbasis web untuk mengukur potensi perilaku *bullying* yang teruji valid, reliabel, dan praktis pada siswa yang berpotensi perilaku *bullying* di jenjang SMA.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi dan refrensi bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya yang berkaitan dengan perilaku *bullying* dan menjadi bahan evaluasi bagi para pengajar untuk tetap memperhatikan keadaan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung di sekolah untuk semua tingkat pendidikan.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber masukan dalam upaya meningkatkan kualitas layanan bimbingan konseling agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan

b. Bagi guru bimbingan dan konseling

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi untuk melihat potensi perilaku *bullying* di sekolah dan memberikan layanan yang tepat untuk siswa yang mengalami perilaku *bullying* atau untuk mencegah terjadinya perilaku *bullying* di sekolah.

c. Bagi siswa

Penelitian ini membantu siswa untuk mengenal, memahami, dan memberikan informasi kepada siswa untuk mencegah terjadinya perilaku *bullying* secara dini.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pengembangan skala berbasis web untuk mengukur potensi perilaku *bullying* dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariesto, A. (2009). *Pelaksanaan Program Antibullying Teacher Empowerment*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Cowie, H., & Jennifer, D. (2008). *New Perspective On Bullying*. England: McGraw-Hill.
- Darmayanti, K. K. H., Kurniawati, F., & Situmorang, D. D. B. (2019). *Bullying di sekolah: Pengertian, dampak, pembagian dan cara menanggulangnya*. *Pedagogia*, 17(1), 55-66.
- Dewi, R. D. C. (2019). *Executive Function dan Bullying pada Mahasiswa di Universitas X Jakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Gonçalves, F. G., Heldt, E., Peixoto, B. N., & Rodrigues, G. A. (2016). Construct validity and reliability of Olweus Bully/Victim Questionnaire - Brazilian version. *Psicologia: Reflexão e Crítica*, 1-8.
- Harris, S., & Petrie, G. F. (2003). *Bullying: the bullies, the victims, the bystanders*. Lanham, Maryland, and Oxford: The Scarecrow Press.
- Kompasiana. (2010, juli 15). apa itu bullying?. dipetik november 09, 2016, dari [https://www.kompasiana.com/andy080595Learningbullying\\_550003fc813311eb18fa6fec](https://www.kompasiana.com/andy080595Learningbullying_550003fc813311eb18fa6fec)
- Kompasiana. (2014, Juni 26). Tindakan Bullying di sekolah Sebagai Bentuk Kekerasan dalam Sistem Pendidikan. Dipetik November 08, 2016, dari [http://www.kompasiana.com/isanoor/tindakan-bullying-di-sekolah-sebagai-bentuk-kekerasan-dalam-sistem-pendidikan\\_54f6d7a5a333118b548b4ab8](http://www.kompasiana.com/isanoor/tindakan-bullying-di-sekolah-sebagai-bentuk-kekerasan-dalam-sistem-pendidikan_54f6d7a5a333118b548b4ab8)
- KPAI. (2015, Desember 30). KPAI: Pelaku Kekerasan dan "Bullying" di sekolah Tahun 2015 Meningkat. Dipetik November 08, 2016, dari <http://megapolitan.kompas.com/read/2015/12/30/16480051/KPAI.Pelaku.Kekerasan.dan.Bullying.di.Sekolah.Tahun.2015.Meningkat>
- KPAI. (2016, Maret 12). KPAI Luncurkan Kampanye Antikekerasan pada Anak. Dipetik November 28, 2016, dari <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-luncurkan-kampanye-antikekerasan-pada-anak/>
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2016). *Rincian Data Kasus Berdasarkan Klaster Perlindungan Anak, 2011-2016* [Tabel Ilustrasi KPAI Juli 17, 2016]. Retrieved from <http://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-per-tahun/rincian-data-kasus-berdasarkan-klaster-perlindungan-anak-2011-2016>.
- KPAI. (2023, Februari 13). KPAI Soal Bullying, Haruskah Belajar dari Korea Selatan <https://www.hukumonline.com/stories/article/lt64868f4b2fb91/soal-bullying--haruskah-belajar-dari-korea-selatan/>
- Lee, D. G., Park, H. J., Shin, Y. J., & Graham, D. (2005). Validation of the Frost Multidimensional Perfectionism Scale in South Korea. In Poster presented at the annual meeting of the Asian American Psychological Association, Washington, DC.
- Limber, S., Kowalski, R. M., Agatston, P., & Huynh, H. (2016). *Bullying and children with disabilities*. In B. Spodek & O. Saracho (Eds.), *Research on*

- bullying in early childhood education (pp. 129–155). New York, NY: Information Age.
- Mynard, H., & Joseph, S. (2000). Development of the multidimensional peer-victimization scale. *Aggressive Behavior*, 26, 169-178.
- Nadhifa, Y. (2018). *Pengaruh moral disengagement dan iklim sekolah terhadap perilaku bullying pada pelajar sma di Jakarta* (Bachelor's thesis, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Prayitno, P. (2012). *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling. Padang: Universitas Negeri Padang.*
- Polit, D. F., Beck, C. T., & Owen, S. V. (2007). Is the CVI an acceptable indicator of content validity? Appraisal and recommendations. *Research in nursing & health*, 30(4), 459-467.
- Puspitasari, W. D., & Febrinita, F. (2021). Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi.
- Roberson, A. J., & Renshaw, T. L. (2018). *Structural Validity of the HBSC Bullying Measure : Self-Report Rating Scales of Youth Victimization and Perpetration Behavior. Journal of Psychoeducational Assessment*, 36(6), 628-643.
- Schott, R. M., & Søndergaard, D. M. (Eds.). (2014). *School bullying: New theories in context*. Cambridge University Press.
- Solberg, M. E., & Olweus, D. (2003). Prevalence estimation of school bullying with the olweus bully/victim questionnaire. *Aggressive Behavior*, 29(3), 239-268. <https://doi.org/10.1002/ab.10047>
- Suryabrata, S. (2000). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak
- Wati, D. K., Saragih, S., & Murni, A. (2022). Validitas dan Praktikalitas Bahan Ajar Matematika Berbantuan FlipHtml5 untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VIII SMP/MTs pada Materi Koordinat Kartesius.
- Wicaksana, Alvin Ikhd. "Hubungan antara Kontrol Diri dan Perilaku Bullying di sekolah." (2017).
- Yanto, D. T. P. 2019. Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*. Vol 19. No. 1.
- Yenes, I. (2016). *Perilaku Bullying dan Peranan Guru BK/Konselor dalam Pengentasannya (Studi Deskriptif terhadap Siswa SMP Negeri 3 Lubuk Basung)*. 5(2).
- Zakiah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan Bullying (Vol. 4, Issue 2).